

Persepsi Peserta Didik terhadap Proses Pembelajaran Matematika di SMK SMTI Makassar

Ahmad Talib¹, Ahmad Zaki², Norma Nasir³, Khawaritzmi Abdallah Ahmad^{4*}, Khuzaimah Nur Anisa⁵

^{1,2,3,4,5}Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 13, 2026

Revised May 19, 2026

Accepted May 22, 2026

Keywords:

Persepsi Peserta Didik
Praktik Pengalaman
Lapangan (PPL)
Proses Pembelajaran

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan penting dalam pembentukan profesionalisme calon guru, karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori pembelajaran secara langsung di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL di SMK SMTI Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PPL memperoleh respons positif dari peserta didik pada berbagai aspek, seperti kejelasan penyampaian materi, relevansi contoh dan tugas, sikap profesional, interaksi kelas, serta kemampuan memotivasi siswa. Secara keseluruhan, pembelajaran matematika yang dilaksanakan mahasiswa PPL dinilai menyenangkan, jelas, dan membantu siswa memahami materi dengan baik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peningkatan kualitas pelaksanaan PPL serta pengembangan kompetensi calon guru.

1. PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik [1]. Peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup tanggung jawab dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan [2]. Profesionalisme guru menjadi kunci utama dalam pelaksanaan tugas tersebut karena guru yang profesional mampu menciptakan proses pembelajaran matematika yang bermakna, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan karena berkaitan langsung dengan kualitas proses dan hasil pembelajaran matematika. Seorang guru profesional dituntut memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut menjadi landasan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran matematika yang efektif, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Dalam menghadapi dinamika dan tantangan perkembangan zaman, guru perlu memiliki kesadaran kritis untuk terus mengembangkan diri melalui penciptaan gagasan yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Upaya tersebut menuntut pemahaman mendalam terhadap karakteristik dan psikologi peserta didik, kemampuan memperluas wawasan berpikir, serta pembentukan sikap profesional dalam merespons berbagai tantangan di dunia pendidikan [3]. Oleh karena itu, pembentukan profesionalisme guru harus dimulai sejak masa pendidikan calon guru melalui kegiatan praktik lapangan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan.

Salah satu upaya strategis dalam membentuk profesionalisme calon guru adalah melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan bagian dari kurikulum pendidikan profesi guru yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam situasi pembelajaran

* Penulis Koresponden

Khawaritzmi Abdallah Ahmad (Email: khawaritzmi.abdallah@unm.ac.id)

Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Menara MIPA Lantai 4, Jalan Mallengkeri, Parangtambung 90221, Makassar, Indonesia

matematika yang sesungguhnya, sekaligus melatih kemampuan adaptasi, komunikasi, dan pengelolaan kelas [4].

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan fundamental yang harus dimiliki setiap guru karena berperan langsung dalam menciptakan proses pembelajaran matematika yang efektif. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, kemampuan merancang strategi pembelajaran matematika yang tepat, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta mengevaluasinya secara menyeluruh untuk memastikan tujuan pembelajaran matematika tercapai. Kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan persepsi positif siswa terhadap proses belajar mengajar di kelas [5]. Pentingnya kompetensi ini juga menjadi dasar dalam menilai kesiapan mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak hanya dapat dilihat dari perspektif mahasiswa atau guru pamong, tetapi juga melalui persepsi peserta didik sebagai penerima langsung layanan pembelajaran. Respon siswa terhadap cara mengajar mahasiswa PPL menjadi indikator penting untuk melihat bagaimana mahasiswa menerapkan kompetensi pedagogiknya dalam situasi kelas yang nyata. Dengan demikian, penilaian dari siswa dapat menjadi masukan bagi peningkatan kualitas pelaksanaan PPL serta pengembangan kompetensi calon guru.

2. METODE

Penelitian ini merupakan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pengkajian terhadap pengalaman serta perspektif individu mengenai suatu permasalahan sosial [6]. Penelitian ini bertujuan menggambarkan persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di SMK SMTI Makassar. Penelitian dilaksanakan pada bulan September–November 2025 dengan subjek 112 siswa kelas X, XI, dan XII yang mengikuti pembelajaran matematika mahasiswa PPL.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket berisi 16 pernyataan mengenai kualitas pembelajaran matematika yang kemudian direduksi menjadi lima aspek. Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan, interaksi, dan suasana kelas selama mahasiswa PPL mengajar. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran matematika. Seluruh instrumen telah divalidasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [7]. Hal ini digunakan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika mahasiswa PPL.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Mahasiswa PPL aktif menyampaikan materi di depan kelas, membimbing siswa secara langsung, serta menjaga suasana belajar tetap tertib. Siswa tampak memperhatikan penjelasan dengan baik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran matematika. Secara umum, dokumentasi menggambarkan proses belajar yang kondusif dan interaktif. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1. .



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Matematika

Sebanyak 112 siswa mengisi angket evaluasi yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Tabel 2 menyajikan rekapitulasi jawaban responden berdasarkan lima kategori; TS = Tidak Setuju, KS = Kurang Setuju, CS = Cukup Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Persepsi Siswa

No	Butir	TS	KS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Suara Kak Eza terdengar jelas selama pembelajaran matematika berlangsung.	1	2	16	38	55
2	Penjelasan Kak Eza mudah dipahami.	0	5	19	33	55
3	Kak Eza sering memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.	2	3	14	35	58
4	Kak Eza memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.	0	2	4	21	85
5	Kak Eza memberikan penjelasan dengan sabar dan menyenangkan.	0	1	3	18	90
6	Suasana belajar bersama Kak Eza terasa menyenangkan.	1	1	6	19	85
7	Saya tidak merasa mengantuk kalau Kak Eza menjelaskan.	2	5	24	23	58
8	Kak Eza bersikap ramah, adil, dan tidak membedakan siswa.	0	1	4	14	93
9	Kak Eza menghargai setiap pendapat dan usaha yang dilakukan siswa.	0	1	3	13	95
10	Materi matematika yang dipelajari mudah saya pahami.	0	2	18	38	54
11	Urutan penyampaian materi terasa runtut dan jelas.	0	1	19	35	57
12	Soal yang diberikan Kak Eza sesuai dengan materi yang dipelajari.	0	1	6	28	77
13	Saya mengikuti pelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	0	1	9	26	76
14	Saya berani bertanya kalau belum paham.	0	5	18	21	68
15	Saya ikut aktif saat kegiatan kelas atau kerja kelompok.	0	3	12	26	71
16	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu.	0	1	10	31	70

Berdasarkan hasil analisis kualitatif terhadap angket yang diisi oleh 112 peserta didik, diperoleh gambaran bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL di SMK SMTI Makassar menunjukkan kecenderungan yang positif. Data angket dan komentar siswa yang telah direduksi menghasilkan lima aspek utama yang menggambarkan persepsi mereka terhadap proses pembelajaran matematika yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Reduksi Data Angket

No	Aspek	Butir Angket
1	Kejelasan penyampaian materi	1, 2, 10, 11
2	Relevansi contoh dan tugas	3, 12
3	Sikap profesional mahasiswa PPL	5, 8, 9
4	Interaksi dan dinamika kelas	4, 6, 7
5	Motivasi belajar	13, 14, 15, 16

3.1 Kejelasan penyampaian materi

Siswa menilai bahwa suara mahasiswa PPL terdengar jelas selama pembelajaran matematika, penjelasan yang diberikan mudah dipahami, urutan penyampaian materi runtut, dan materi yang diajarkan mudah dimengerti.

3.2 Relevansi contoh dan tugas

Siswa menilai bahwa contoh yang diberikan mahasiswa PPL sesuai dengan materi dan membantu mereka memahami konteks persoalan. Tugas yang diberikan dianggap jelas, relevan, dan tidak membingungkan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPL sudah mampu memilih contoh dan latihan yang tepat serta menyesuikannya dengan tingkat kemampuan peserta didik.

3.3 Sikap profesional mahasiswa PPL

Siswa menilai mahasiswa PPL sebagai pengajar yang ramah, tidak membedakan siswa, serta memberikan respon yang baik terhadap pertanyaan. Hal ini membantu menciptakan interaksi yang nyaman, membuat siswa merasa dihargai, dan mendorong mereka lebih berani terlibat dalam pembelajaran matematika.

3.4 Interaksi dan dinamika kelas

Siswa menilai bahwa pembelajaran matematika berlangsung dalam suasana kondusif, menyenangkan, dan tidak menegangkan. Siswa merasa lebih berani bertanya dan lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini memperlihatkan bahwa mahasiswa PPL mampu membangun iklim kelas yang suportif, sehingga siswa lebih mudah terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

3.5 Motivasi belajar

Dari pernyataan siswa bahwa cara mengajar mahasiswa PPL membuat mereka merasa termotivasi belajar dan tidak ragu untuk bertanya jika ada hal yang belum mereka mengerti. Hal ini membuat siswa lebih sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sangat positif. Kelima aspek tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa PPL telah menunjukkan kompetensi pedagogik, sosial, dan komunikasi yang memadai. Persepsi positif siswa juga menjadi indikator bahwa mahasiswa PPL berhasil menciptakan pembelajaran yang jelas, menyenangkan, dan efektif. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa pelaksanaan PPL berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan siap terjun ke dunia kerja.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL di SMK SMTI Makassar. Mahasiswa PPL dinilai mampu menyampaikan materi dengan jelas, memberikan contoh dan tugas yang relevan, menjaga suasana kelas tetap kondusif, serta menunjukkan sikap profesional selama mengajar. Pembelajaran matematika berlangsung menyenangkan dan mendorong motivasi serta keaktifan siswa. Secara keseluruhan, pelaksanaan PPL memberi pengalaman mengajar yang efektif bagi mahasiswa dan berdampak baik pada proses belajar siswa.





PENGAUKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, termasuk seluruh guru dan staf di SMK SMTI Makassar, Dosen Pendamping Lapangan (DPL), serta tim PPL Universitas Negeri Makassar SMK SMTI Makassar 2025 yang telah bekerja sama dengan baik.

REFERENSI

- [1] *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Sekretariat Negara, Jakarta, 2005.
- [2] I. Sulistiani and N. Nugraheni, "Makna guru sebagai peranan penting dalam dunia pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan*, vol. 3, no. 4, pp. 1261–1268, 2023, doi: <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.
- [3] G. Kinanthi, N. Saputri, and N. Rosita, "Pentingnya pengembangan kompetensi profesionalisme guru dalam menghadapi transformasi pendidikan abad 21," dalam *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, vol. 7, no. 3, 2024, doi: <http://dx.doi.org/10.20961/shes.v7i3.91652>.
- [4] M. A. Naufal, Awi, H. Ihsan, F. Khoirunnisa, and M. N. A. Syah, "Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri menjadi guru yang profesional dalam peningkatan pembelajaran siswa SD, SMP, dan SMK di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone," *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 1–5, 2024, doi: <https://doi.org/10.35580/jhp2m.v3i1.1984>.
- [5] M. F. Ilham, "Persepsi siswa terhadap kompetensi guru di SMK Negeri 1 Guguk," *IJAM-Edu: Indonesian Journal of Administration or Management in Education*, vol. 2, no. 2, pp. 305–311, 2025. doi: <https://ijam-edu.ppi.unp.ac.id/index.php/ijam>.
- [6] J. W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- [7] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications, 2018.





BIOGRAFI PENULIS

Dr. Ahmad Talib, M.Si.     adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar. Beliau memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika dari Universitas Negeri Makassar pada tahun 1989, gelar Magister Matematika dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1999, dan gelar Doktor Pendidikan Matematika dari Universiti Teknologi Malaysia pada tahun 2016. Selain aktif mengajar dan membimbing mahasiswa S1, S2 dan S3, juga berkontribusi positif pada platform publikasi artikel karya ilmiah, hasil riset dan pengabdian masyarakat berfokus pada tema pendidikan dan pembelajaran, khususnya kontribusi kecerdasan majemuk (multiple intelligences) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dan menengah, maupun pembelajaran matematika di perguruan tinggi. Beliau dapat dihubungi melalui email: matalibunm@yahoo.com



Dr. Ahmad Zaki, S.Si., M.Si.     adalah Lektor Kepala pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar. Menyelesaikan studi Pendidikan Sarjana pada Program Studi Matematika Jurusan Matematika FMIPA UNM, Pendidikan Magister pada Program Studi Statistika ITS Surabaya, dan Pendidikan Doktor pada Program Studi Pendidikan Matematika UNM. Dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar, Indonesia. Fokus bidang kajian penelitian yaitu penelitian pendidikan matematika, pengembangan model pembelajaran, matematika sains, matematika terapan, matematika statistik, dan pendidikan profesi guru. Beliau dapat dihubungi melalui email: ahmadzaki@unm.ac.id.






Dr. Norma Nasir, S.Pd., M.Pd.     adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Beliau merupakan lulusan program doctoral di bidang pendidikan matematika. Riset fokus saat ini terkait dengan literasi matematika dan permasalahan terkait dengan HOTS. Beliau dapat dihubungi melalui email: norma.nasir@unm.ac.id



Khawaritzmi Abdallah Ahmad, S.Si., M.Eng.     adalah seorang dosen Kepala pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Hasanuddin, Program Studi Ilmu Komputer, kemudian melanjutkan pendidikan Magister pada bidang Human Intelligence Systems di Kyushu Institute of Technology Japan dan memperoleh gelar M.Eng. serta memiliki minat akademik dan penelitian dalam bidang machine learning, deep learning, computer vision, data science, dan sistem cerdas. Beliau dapat dihubungi melalui email: khawaritzmi.abdallah@unm.ac.id



Khuzaimah Nur Anisa    adalah seorang mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2022 di Jurusan Matematika, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Dia dapat dihubungi melalui email: khuzaimahnuranisa11@gmail.com

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

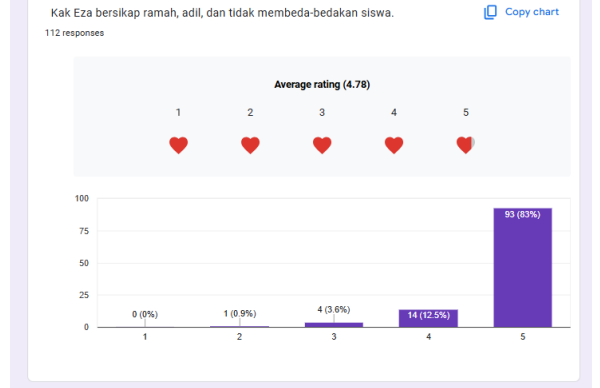
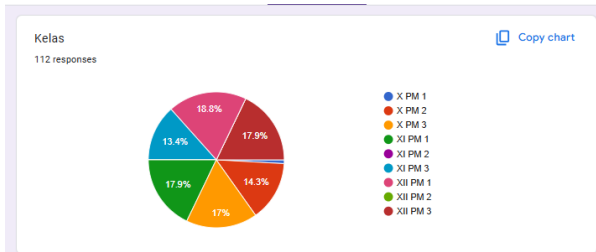
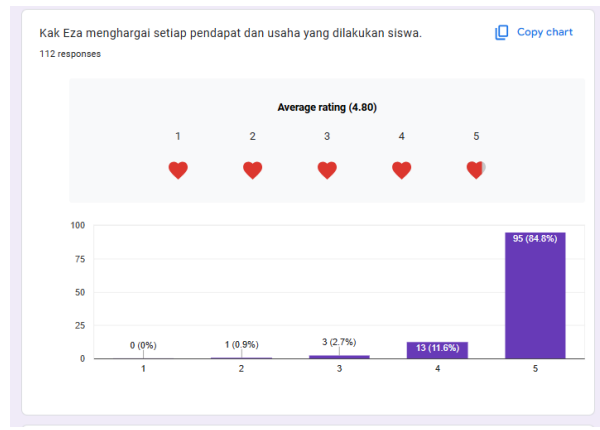
Evaluasi Pembelajaran

Halo adik-adik!

Nama saya Khuzaimah Nur Anisa, atau yang biasa kalian panggil "Kak Eza"
 Kita sudah belajar matematika sama-sama selama 2 bulan, ya!
 Sekarang Kak Eza mau minta tolong ke kalian untuk mengisi evaluasi pembelajaran ini dengan jujur.
 Pendapat kalian sangat berarti supaya pembelajaran ke depannya bisa jadi lebih seru, nyaman, dan bermanfaat.

Terima kasih banyak, adik-adik! ^^

Petunjuk:
 Beri rating pada kolom yang sesuai dengan pendapat kalian.
 Keterangan nilai:
 1 = Tidak Setuju
 2 = Kurang Setuju
 3 = Cukup Setuju
 4 = Setuju
 5 = Sangat Setuju



Nama/Inisial

112 responses

N

A

AYU TRININGSIH

Najwa Atsilah Zifa

MUH ARIEF ISLAMY EFENDI

H

airin nisya

Embun



